

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu aspek yang mempengaruhi untuk menghasilkan sumber daya manusia yang lebih baik. Pendidikan sangat penting untuk diperhatikan, apabila sistem pendidikan pada suatu negara dapat terlaksana dengan baik maka kualitas sumber daya yang dihasilkan akan baik juga. Diera globalisasi kemajuan teknologi dan perkembangan ilmu pengetahuan semakin pesat dari waktu ke waktu sehingga dalam dunia pendidikan juga bersaing dalam kemajuan teknologi.

Pengembangan kualitas dan sumber daya manusia ini dapat diperoleh dari salah satu lembaga formal yaitu Perguruan Tinggi (Universitas). Universitas merupakan suatu institusi pendidikan tinggi dan penelitian, yang memberikan gelar akademis dalam berbagai bidang yang dimana proses pembelajaran pada perguruan tinggi akan dikemas dalam bentuk kuliah dan kegiatan ilmiah lainnya yang diarahkan untuk mencapai tujuan yang telah dirancang sebelumnya. Salah satu perguruan tinggi yang memuat berbagai jurusan didalamnya ialah Universitas Negeri Medan.

Salah satu jurusan yang terdapat di Universitas Negeri Medan ini ialah jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga yang dibagi menjadi beberapa prodi khususnya ialah Pendidikan Tata Rias. Prodi Pendidikan Tata Rias memiliki beberapa mata kuliah yang akan diajarkan pada mahasiswa diantaranya ialah mata kuliah Tatarias Pengantin. Tatarias Pengantin ini memiliki beberapa materi diantaranya ialah

Pengantin Adat Karo, pada mata kuliah ini keterampilan yang harus dimiliki oleh mahasiswa ialah keterampilan untuk merias wajah sesuai dengan warna dengan ketentuan adat, keterampilan untuk mengaplikasikan aksesoris Pengantin Adat Karo, dan keterampilan untuk mampu membuat tudung sesuai dengan teknik lipatan tudung yang tepat dengan makna yang terdapat didalamnya.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan pada September 2022 di Universitas Negeri Medan dengan dosen pengampu mata kuliah Tatarias Pengantin Indonesia, mata kuliah ini diajarkan pada mahasiswa semester 3 yang akan difokuskan pada kegiatan praktikum. Pada saat pembelajaran praktikum mahasiswa akan diminta untuk merias wajah model dengan warna make up yang sesuai dengan materi pengantin yang akan dilaksanakan, selain ini mahasiswa juga akan menyiapkan baju pengantin daerah beserta aksesoris yang akan digunakan dalam kegiatan praktikum.

Mata kuliah Tatarias Pengantin Indonesia ini memiliki beberapa materi didalamnya salah satu materinya ialah Tata Rias Pengantin Adat Karo. Pada materi ini masih terdapat kendala yang membuat kegiatan pembelajaran menjadi belum maksimal. Hal ini dapat dilihat pada saat kegiatan praktik berlangsung mahasiswa masih kesulitan dalam membuat tudung pengantin, kesulitan yang dialami mahasiswa salah satunya ialah kesulitan dalam teknik melipat kain tudung dan kesulitan menyesuaikan ukuran tudung. Tudung yang digunakan pada pengantin karo harus dibuat sesuai dengan ukuran kepala pengantin dengan kata lain bahwa tudung tidak dapat dibuat dengan instan. Dalam materi pengantin adat karo ini juga akan mempelajari mengenai modifikasi pelipatan tudung dan ornament aksesoris tudung,

dikarenakan ketika mahasiswa masuk pada dunia kerja/ lapangan (PKLI) mahasiswa akan menemukan modifikasi pelipatan tudung dan ornament tudung.

Pembuatan tudung memiliki kesulitan yaitu dalam mengikat garis corak tudung yang harus disesuaikan dengan kepala pemakainya, panjang kain tudung yang harus di sesuaikan dengan kepala pemakainya agar ketegakan nya sesuai, kemudian panjang koran yang harus disesuaikan dengan uis berwarna hitam pekat tetapi bahan kain lebih tipis dan polos tanpa motif atau yang biasa dikenal dengan nama Uis Kelam-Kelam, jumlah dan berat koran yang di gunakan dalam sumpelan tudung bagian depan juga harus di perhitungkan, lalu dalam pelipatan tudung juga memiliki teknik khusus agar terlihat tegak/teger dalam bahasa karo, selanjutnya dalam meletakkan kain/uis emas – emas yang kini sudah di gantikan dengan uis beka buluh yang pelipatan nya juga tidak boleh sembarangan dan harus mengikuti pola yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku, kemudian cara untuk mengenakan peniti ataupun jarum pentul agar sipemakai tetap nyaman. Dimana sekarang juga sudah mengalami banyak perkembangan baik dibidang pelipatan maupun ornament yang digunakan dalam modifikasi tudung Pengantin Adat Karo, pelipatan tudung harus disesuaikan dengan kepala pemakainya, coraknya juga harus tepat yaitu dengan meletakkan bagian kepala kain beka buluh tepat di bagian depan tudung, teknik teknik yang dilakukan dengan teliti dalam pembuatan tudung ini lah yang membuat hasil praktik mahasiswa dalam membuat tudung menjadi belum maksimal.

Pembuatan tudung juga harus menggunakan kepala manusia agar dapat berdiri tegak atau sering disebut dengan teger dalam bahasa karo dan tidak boleh menggunakan kepala boneka untuk berlatih, karena dalam pemasangannya kepala

harus tegak dan harus bertahan, karena jika kepala tidak bertahan dan miring akan membuat hasilnya juga tidak tegak dan akan miring, dalam mengikat rambut harus tepat pada pertengahan kepala bagian belakang dan akan disumpel dengan kertas koran dan untuk pemakaian tudung jangan sampai menutupi seluruh kening pengantin (Handayani, 2018).

Materi pengantin adat karo ini juga terdapat masalah yakni materi pembelajaran yang masih terbatas, dikarenakan pada materi ini belum pernah dibuat media seperti video yang diproduksi sendiri mahasiswa disarankan oleh dosen pengampu untuk melihat video dari internet bagaimana teknik pelipatan tudung yang telah dimodifikasi namun tidak mengurangi makna dari tudung tersebut namun dikarenakan kurangnya informasi yang didapatkan oleh mahasiswa mengenai pelipatan tudung tersebut membuat hasil praktek mahasiswa belum maksimal. Dari pemaparan di atas maka dapat diketahui bahwa pembelajaran Tatarias Pengantin Adat Karo masih belum efektif.

Berdasarkan permasalahan di atas maka dibutuhkannya suatu media pembelajaran untuk dikembangkan guna memfokuskan pada interaksi mahasiswa. Maka dari itu penulis ingin mengembangkan suatu media pembelajaran untuk menunjang proses belajar mahasiswa. Media yang akan dibuat menarik dan dapat dilihat kapan saja dan di mana saja agar mahasiswa juga dapat termotivasi dalam media yang akan digunakan dan dengan media yang di buat maka dosen pengampu dalam mata kuliah pengantin ini juga akan di mudahkan dalam menjelaskan materi yang di ajarkan dan tidak hanya akan berpedoman pada materi yang tertera pada buku panduan, tetapi bisa juga di tambahkan dengan media seperti media berbasis video

tutorial. Dari angket analisis kebutuhan dosen dan mahasiswa penulis mengetahui bahwa 91% dosen dan mahasiswa membutuhkan media video tutorial sebagai media yang dapat membantu proses pembelajaran.

Media berbasis video tutorial adalah media gambar yang bergerak yang dilengkapi dengan suara (Video) dapat menjadi media yang mampu menyampaikan materi dan informasi. Pesatnya perkembangan teknologi yang terdapat banyak sarana mendukung video tutorial menjadi media pembelajaran (Lintang G, 2020). Media video tutorial memiliki kelebihan berdasarkan beberapa penelitian menyimpulkan bahwa media video dapat meningkatkan motivasi belajar, dikarenakan (1) video merupakan media yang menyenangkan bagi peserta didik sehingga dapat membangkitkan rasa ingin tahu dan antusias terhadap pembelajaran (Irfan, dkk., 2017), (2) video memiliki suara berupa alunan musik, ilustrasi penjelas, serta suara yang diambil dari kondisi nyata (Suryansyah & Sujarwo, 2016), sehingga video tersebut memiliki daya tarik tersendiri bagi siswa, (3) video dapat menjelaskan sesuatu yang bersifat abstrak menjadi terkesan nyata (Febriani, 2017) dan media video tutorial juga menyajikan materi secara prosedur dan detail sehingga dapat di cerna dengan mudah bagi penggunanya.

Berdasarkan pemaparan diatas maka penulis melakukan penelitian yang berjudul **“PENGEMBANGAN MEDIA VIDEO TUTORIAL MODIFIKASI PELIPATAN DAN ORNAMEN TUDUNG PENGANTIN ADAT KARO PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TATA RIAS FAKULTAS TEKNIK UNIVESITAS NEGERI MEDAN”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yaitu :

1. Mahasiswa kurang memahami dalam materi tudung Tatarias Pengantin Karo.
2. Mahasiswa kesulitan dalam menentukan panjang dan banyaknya koran yang harus digunakan dan pembuatan tudung pengantin adat karo.
3. Mahasiswa kurang menguasai teknik meletakkan garis corak kain uis beka buluh agar tepat dan seimbang dengan kepala pemakainya.
4. Mahasiswa kurang menguasai teknik menggunakan peniti dan jarum pentul agar tudung terlihat teger dan nyaman saat digunakan.
5. Mahasiswa sulit memperoleh dan mengakses media pembelajaran yang efektif modifikasi pelipatan tudung dan ornamen Tudung Pengantin Karo.
6. Media video tutorial modifikasi tudung Pengantin Adat Karo pada proses belajar dan mengajar Tata Rias Pengantin Adat karo belum pernah digunakan.

1.3. Pembatasan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah ditemukan dilatar belakang, supaya penelitian ini dapat lebih fokus dan terarah maka penulis membatasi masalah yaitu:

1. Penelitian ini dipusatkan pada pembuatan produk media pembelajaran berbasis media video tutorial modifikasi pelipatan dan ornamen Tudung Pengantin Adat Karo.

2. Materi pembelajaran yang akan diteliti adalah modifikasi tudung dan ornamen Tatarias Pengantin Adat Karo.
3. Objek penelitian ini adalah mahasiswa Tata Rias S1 Angkatan 2021 Semester 3 Universitas Negeri Medan.
4. Pengembangan media video tutorial dilakukan dengan validasi ahli media dan ahli materi.
5. Kelayakan media video tutorial dilakukan dengan 3 tahap uji coba yaitu kelompok kecil, kelompok sedang dan uji coba besar.

1.4. Rumusan masalah

1. Bagaimana pengembangan media pembelajaran video tutorial pada modifikasi pelipatan tudung dan ornamen tudung Tatarias Pengantin Adat Karo mahasiswa Pendidikan Tatarias semester 3 Universitas Negeri Medan?
2. Bagaimana kelayakan media pembelajaran berbasis video tutorial pada materi modifikasi pelipatan tudung dan ornamen Tatarias Pengantin Adat Karo untuk layak digunakan pada mahasiswa Pendidikan Tatarias semester 3 Reguler B Universitas Negeri Medan?

1.5. Tujuan Pengembangan Produk

1. Untuk mengetahui pengembangan media pembelajaran video tutorial pada modifikasi pelipatan tudung dan ornamen tudung Tatarias Pengantin Adat Karo mahasiswa Pendidikan Tatarias semester 3 Universitas Negeri Medan?

2. Untuk mengetahui kelayakan produk media pembelajaran berbasis video tutorial yang digunakan pada materi modifikasi pelipatan tudung dan ornament tudung Tatarias Pengantin Adat Karo mahasiswa Pendidikan Tatarias semester 3 Universitas Negeri Medan?

1.6. Manfaat Pengembangan Produk

Manfaat yang akan dicapai setelah penelitian ini dilakukan adalah :

1. Sebagai masukan bagi penulis, serta menambah ilmu pengetahuan dan wawasan mengenai video pembelajaran berbasis video tutorial pada tudung dan ornamen Tatarias Pengantin Adat Karo
2. Pengembangan dan penelitian ini di harapkan dapat memberikan masukan dalam pemilihan media yang tepat pada pembelajaran pelipatan tudung dan ornamen Tatarias Pengantin Adat Karo.
3. Sebagai referensi penelitian yang relevan dan layak untuk penelitian berikutnya

1.7. Spesifikasi Produk Yang Diharapkan

Spesifikasi yang diharapkan dalam penelitian ini adalah

1. Media memiliki tampilan yang dapat menarik perhatian mahasiswa untuk menggunakannya, dikarenakan dengan adanya variasi warna , gambar serta isi yang lengkap mengenai langkah kerja pembuatan tudung dan ornament Tatarias Pengantin Adat Karo
2. Penggunaan media pembelajaran yang mudah untuk digunakan

3. Media pembelajaran yang di kembangkan dapat menambah wawasan mengenai pelipatan dan ornamen tudung pada Tatarias Pengantin Adat Karo dengan menggunakan produk media video tutorial.

1.8. Pentingnya Pengembangan

1. Pentingnya pengembangan media video tutorial mencakup kemampuan siswa untuk bertindak dan menarik perhatian serta menumbuhkan motivasi belajar , menghemat biaya transportasi dan waktu perjalanan.
2. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah pengalaman peneliti sehingga dapat menerapkan pengetahuan yang dimiliki selama proses pembelajaran.

1.9. Asumsi Dan Keterbatasan Pengembangan

1. Asumsi Pengembangan

- a. Media pembelajaran berbasis video tutorial pada perkembangan modifikasi pelipatan dan ornamen tudung pada Tatarias Pengantin Adat Karo dapat di manfaatkan dalam pembelajaran.
- b. Media pembelajaran yang memuat materi prosedur kerja yang tepat dan berurutan akan memudahkan mahasiswa dalam pembelajaran dan memudahkan dosen dalam menyampaikan materi.

2. Keterbatasan Pengembangan

Produk yang di hasilkan berupa media pembelajaran berbasis video tutorial materi yang dikembangkan hanya pada perkembangan modifikasi pelipatan dan ornamen tudung pada Tatarias Pengantin Adat Karo.